

**PENGARUH KEGUNAAN, KEMUDAHAN, DAN RISIKO TERHADAP
PENGUNAAN QRIS PADA PELAKU UMKM**



SKRIPSI

Oleh

DEDY KURNIAWAN

NIM 18312204

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

PENGARUH KEGUNAAN, KEMUDAHAN, DAN RISIKO TERHADAP
PENGUNAAN QRIS PADA PELAKU UMKM

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Dedy Kurniawan

Nomor Mahasiswa: 18312204

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2023

Halaman Pengesahan

PENGARUH KEGUNAAN, KEMUDAHAN, DAN RISIKO TERHADAP PENGGUNAAN
QRIS PADA PELAKU UMKM

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Dedy Kurniawan

Nomor Mahasiswa: 18312204

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal

26 September 2023

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Reni Yendrawati', written in a cursive style.

Dra. Reni Yendrawati, M.Si.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dgan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 10 Oktober 2023



Dedy Kurniawan

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Kegunaan, Kemudahan, dan Resiko Terhadap Penggundanan QRIS pada pelaku UMKM

Disusun oleh : DEDY KURNIAWAN

Nomor Mahasiswa : 18312204

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Senin, 02 Oktober 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Reni Yendrawati, Dra., M.Si., CFra.

Penguji : Hendi Yogi Prabowo, SE., M.ForAccy., CFra.,
Ph.D.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFra, CertIPSAS.





BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Ganjil 2023/2024, hari Senin, tanggal 02 Oktober 2023, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : DEDY KURNIAWAN
NIM : 18312204
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kegunaan, Kemudahan, dan Resiko Terhadap Penggundanan QRIS pada pelaku UMKM
Dosen Pembimbing : Reni Yendrawati, Dra., M.Si., CFra.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : A
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Reni Yendrawati, Dra., M.Si., CFra.

Anggota Tim : Hendi Yogi Prabowo, SE., M.ForAccy., CFra., Ph.D.

Yogyakarta, 03 October 2023

Ketua Program Studi Akuntansi,



Prof. Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS
NIK. 033120104

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja Lelah-lelah itu.

**Lebarkan lagi rasa sakit itu. Semua yang kau investasikan untuk
menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu
berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti kau bisa
ceritakan”**

(Boy Chandra)

“Karena sesungguhnya, dengan kesulitan akan ada kemudahan.”

(QS. Al Insyirah: 5)

***“Menulis Sejarah, Membangun Masa Depan: Satu Penelitian, Banyak
Harapan”***

(Penulis)

“Segala sesuatu yang telah diawali, maka harus diakhiri”

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala cinta dan penghargaan, skripsi ini saya persembahkan untuk Bapak Sukri dan Hj Jumriah, orang tua yang penuh kasih dan kesabaran. Terima kasih atas dukungan, doa, dan ketabahan yang kalian berikan selama perjalanan panjang ini. Meskipun sering kali saya telat dalam menyelesaikan skripsi ini, kalian tetap di sini, selalu bertanya kapan selesainya dengan senyum hangat dan sabar yang tak pernah pudar. Semua jerih payah dan tekad ini adalah hasil dari kasih sayang dan ketelatenan kalian. Kalian adalah sumber inspirasi terbesar saya, dan skripsi ini adalah bukti kehormatan saya untuk kalian berdua. Terima kasih atas segala pengorbanan, pengertian, dan cinta tanpa batas. Saya juga ingin menyampaikan terima kasih kepada keluarga, sahabat, dan semua yang telah memberikan dukungan moral dan semangat dalam perjalanan ini. Semoga skripsi ini dapat menjadi bukti kebanggaan untuk kita semua.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta inspirasi selama proses penulisan skripsi ini.

Pertama-tama, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus dan dalam kepada orang tua tercinta, Bapak Sukri dan Hj Jumriah. Doa, kasih sayang, dan dukungan tanpa batas yang mereka berikan telah menjadi pendorong utama dalam setiap langkah penulis. Kata-kata semangat yang selalu diucapkan, bahkan dalam momen-momen paling sulit, menjadi sumber kekuatan dan keberanian penulis untuk terus melangkah maju. Skripsi ini adalah bukti cinta dan rasa terima kasih penulis kepada mereka.

Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada Dosen Pembimbing, (Reni Yendrawati, Dra., M.Si), yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga. Dengan penuh kesabaran, beliau telah membimbing penulis melalui setiap tahap penelitian ini. Ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada semua dosen dan staf pengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan selama masa studi.

Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman baik di kampus maupun di luar kampus yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, dan keceriaan. Berbagi ide, pengalaman, serta tawa bersama kalian telah membuat perjalanan ini menjadi lebih berwarna dan berarti. Akhirnya, penulis

mengharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi pembaca. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi kecil bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat. Semua ucapan terima kasih ini disampaikan dengan tulus dan ikhlas.

1. Terima kasih kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan nikmat-Nya yang telah melimpahkan kekuatan dan keteguhan hati, sehingga penulis dapat menyelesaikan perjalanan ini.
2. Terima kasih kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan bagi ummatnya. Beliau adalah inspirasi yang tak kenal lelah dalam perjuangan mencari ilmu dan pengetahuan. Semoga penulis senantiasa mendapat keberkahan dalam ilmu yang diperoleh.
3. Untuk diri sendiri, penulis ingin mengucapkan terima kasih atas keteguhan dan semangat yang telah dimiliki. Terima kasih karena telah mampu menyelesaikan apa yang telah dimulai, melawan rasa malas, dan bertahan hingga akhir. Ini adalah bukti kekuatan dan keteguhan diri sendiri. Semoga pencapaian ini menjadi awalan yang baik untuk tantangan-tantangan besar yang akan datang.
4. Terima kasih yang mendalam kepada Bapak Fathul Wahid, S.t., M. Sc., Ph.d, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
5. Terima kasih kepada Bapak Johan Arifim S.E., M.Si., Ph.d., CFA, CertIPSAS, selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Terima kasih kepada Bapak Rifqi Muhammad, S.E., M.Sc., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas

Islam Indonesia. Keberadaan Bapak sebagai pemimpin program studi kami memberikan inspirasi dan motivasi yang luar biasa.

7. Terima kasih yang mendalam kepada Ibu Reni Yendrawati, Dra., M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan saran yang sangat berharga dalam proses penulisan skripsi ini. Kebijaksanaan dan kesabaran Ibu selama membimbing penulis telah memberikan arah yang jelas dan membantu penulis melewati setiap tantangan.
8. Terima kasih kepada Bapak Arief Rahman, S.I.P., S.E., M.Com., Ph.D. selaku ketua program studi akuntansi program magister.
9. Ucapan terima kasih kepada Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan banyak ilmu dan memberikan wawasan serta pengetahuan baru dalam penyelesaian studi.
10. Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada dua sosok yang tak pernah lelah memberikan cinta, doa, semangat, dan kasih sayang yang tak terhingga: Bapak Sukri dan Ibu HJ. Jumriah, orang tua tercinta penulis. Kehadiran Ibu dan Bapak dalam hidup penulis adalah anugerah yang tak ternilai. Doa-doa yang tak pernah putus, semangat tanpa batas, dan kasih sayang yang tiada henti telah menjadi pendorong utama penulis untuk menyelesaikan perjalanan studi ini.
11. Terima kasih kepada Sepupu tercinta penulis. Terima kasih atas dukungan, semangat, dan cinta yang telah diberikan selama perjalanan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikanmu kebahagiaan, kesuksesan, dan kesehatan selalu dalam setiap langkah hidupmu.

12. Terima kasih kepada Bella Ramadhani cantik dan halo, atas segala dukungannya. Bantuanmu yang tulus dan semangatmu yang membara telah membimbing penulis melewati setiap tantangan.
13. Terima kasih kepada teman sejati, Yusdar S Tomalate. Semoga kebaikan hati dan keikhlasanmu dalam memberikan dukungan ini dibalas dengan keberkahan dan kesuksesan dalam setiap langkah hidupmu.
14. Terima kasih kepada Sahril dan Fadil atas bantuan berharga yang telah diberikan dalam pengambilan data penelitian ini. Bantuan dan dukungan kalian telah memperkaya hasil penelitian ini dan memberikan kontribusi yang sangat berarti.
15. Terima kasih kepada teman-teman Terlonggar Akuntansi 18, teman nongkrong sejak semester pertama, terimakasih atas kebersamaan, canda tawa, nasehat, pertolongan, dan doa serta dukungan yang tiada hentinya.
16. Terima kasih kepada teman-teman kontrakan atas dukungan dan kerjasama yang luar biasa selama perjalanan penulisan skripsi ini. Semoga persahabatan kita tetap kokoh dan hubungan baik ini menjadi landasan bagi kesuksesan dan kebahagiaan kita semua.
17. Terima kasih kepada teman-teman yang berada di Makassar. Meskipun berjarak, kebersamaan dan dukungan kalian selalu terasa dekat dalam hati penulis. Setiap kata semangat dan doa yang kalian sampaikan adalah penyemangat dalam setiap langkah penulisan ini.
18. Terima kasih kepada semua teman-teman penulis di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Setiap diskusi, tawa, dan dukungan

yang kita bagikan telah menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan penulisan skripsi ini.

19. Dan yang terakhir, Terima kasih kepada semua yang pernah hadir dan pergi dalam hidup saya. Setiap perjumpaan dan perpisahan adalah bagian tak terpisahkan dari perjalanan kehidupan kita. Meskipun waktu bersama terbatas, setiap momen bersama kalian memiliki makna yang mendalam. Semoga kita dapat bertemu lagi di lain waktu dan dalam keadaan yang baik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian.	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Penggunaan Aplikasi.....	8
2.1.2 Kegunaan Aplikasi	9
2.1.3 Kemudahan	10
2.1.4 Risiko	11
2.2 Penelitian Terdahulu.....	13
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	15
2.3.1 Pengaruh Kegunaan Terhadap Penggunaan QRIS.....	15
2.3.2 Pengaruh Kemudahan Terhadap Penggunaan QRIS.....	15
2.3.3 Pengaruh Kegunaan Terhadap Penggunaan QRIS.....	16
2.4 Kerangka Pemikiran	17
BAB III.....	18
METODA PENELITIAN	18
3.1 Populasi Dan Sampel.....	18
3.2 Jenis Data Dan Sumber Data	18

3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.4	Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel.....	19
3.4.1	Definisi Operasional.....	19
3.4.1.1	Variabel Dependen.....	19
3.4.1.2	Variabel Independen.....	20
3.4.2	Pengukuran Variabel.....	23
3.5	Alat Analisis Data.....	23
3.5.1	Uji Deskriptif.....	23
3.5.2	Uji Kualitas Data.....	23
3.5.2.1	Uji Validitas.....	23
3.5.2.2	Uji Reliabilitas.....	24
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	24
3.5.3.1	Uji Normalitas.....	24
3.5.3.2	Uji Multikolinieritas.....	25
3.5.3.3	Uji Heteroskedastisitas.....	25
3.5.4	Uji Regresi Berganda.....	25
3.5.5	Uji Hipotesis.....	26
3.5.5.1	Uji Determinasi R.....	26
3.5.5.2	Uji T Parsial.....	26
BAB IV		27
ANALISIS DATA		27
4.1	Gambaran umum obyek penelitian.....	27
4.2	Deskriptif Responden.....	28
4.2.1	Jenis Kelamin Responden.....	28
4.2.2	Usia Responden.....	29
4.2.3	Pendidikan Responden.....	29
4.2.4	Jenis Usaha Responden.....	30
4.2.5	Lama Usaha Responden.....	31
4.3	Uji Kualitas Data.....	32
4.3.1.1	Variabel Kegunaan (X1).....	32
4.3.1.2	Variabel Kemudahan (X2).....	33
4.3.1.3	Variabel Risiko (X3).....	34

4.3.1.4	Variabel Minat Menggunakan QRIS (X3).....	34
4.3.2	Uji Reliabilitas	35
4.4	Uji Asumsi Klasik.....	36
4.4.1	Uji Normalitas.....	36
4.5	Analisis Regresi Berganda.....	38
4.6	Hasil Pengujian Hipotesis	39
4.6.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	40
4.6.2	Hasil Uji Secara Parsial (Uji T)	40
4.7	Pembahasan.....	41
4.7.1	Pengaruh Kegunaan Terhadap Minat Menggunakan QRIS.....	41
4.7.2	Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan QRIS.....	42
4.7.3	Pengaruh Risiko Terhadap Minat Menggunakan QRIS.....	42
BAB V	44
PENUTUP	44
5.1	Kesimpulan.....	44
5.2	Saran.....	44
5.3	Implikasi Penelitian.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46

ABSTRACT

Currently in the era of the Industrial revolution 4.0 makes all business activities or even humans use digital-based technology. In the economic sector, the use of digital technology in terms of digital payment transactions is Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Currently, the use of QRIS has increased significantly, especially for UMKM players, many factors affect the use of the Indonesian Standard Response Code (QRIS), namely usability and convenience, then and minimize risk. Therefore, the purpose of this study is to determine the effect of usefulness and convenience, then and the risks of using QRIS in UMKM.

This research method was carried out with a quantitative approach with a sample of 51 UMKM actors in Yogyakarta City, then the sampling technique was carried out with accidental sampling techniques. Data collection techniques using questionnaires, then respondents' answers were analyzed using Multiple Linear Regression Tests.

The results showed that usability and convenience had a significant positive effect on interest in using QRIS, while risk had a negative effect on interest in using QRIS. The amount of ability of the independent variable to explain the dependent is 57.7%.

Keywords: *Interest in Use, Usability, Convenience, and Risk*

ABSTRAK

Saat ini di era revolusi Industry 4.0 membuat seluruh aktivitas usaha atau bahkan manusia menggunakan teknologi yang berbasis digital. Pada bidang ekonomi penggunaan teknologi digital dalam hal transaksi pembayaran digital yaitu *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Saat ini penggunaan QRIS mengalami peningkatan yang signifikan terutama pada pelaku UMKM, banyak faktor yang mempengaruhi penggunaan *Response Code Indonesian Standard* (QRIS) yaitu kegunaan dan kemudahan, kemudian dan meminimalisir resiko. Oleh karena itu tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh kegunaan dan kemudahan, kemudian dan resiko terhadap penggunaan QRIS pada UMKM.

Metode penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 51 pelaku UMKM di Kota Yogyakarta, kemudian teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *accidental sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, kemudian jawaban responden dianalisis menggunakan Uji Regresi Linier Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegunaan dan kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan QRIS, sedangkan resiko berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan QRIS. Adapun besaran kemampuan variabel independen dalam menjelaskan dependen sebesar 57,7%.

Katakunci: Minat Menggunakan, Kegunaan, Kemudahan, dan Resiko.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini di era revolusi Industri 4.0 membuat seluruh aktivitas usaha atau bahkan manusia menggunakan teknologi yang berbasis digital. Pada bidang ekonomi penggunaan teknologi digital dalam hal transaksi pembayaran digital yakni *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* ialah sistem standar yang digunakan di Indonesia untuk kode respon cepat. QRIS (QR Code Indonesia Standard) mengacu pada Kode QR standar yang digunakan dalam sistem pembayaran Indonesia. Ini merupakan kerja sama antara Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Konsep yang digunakan Bank Indonesia ialah semangat EXCELLENT yang mencakup prinsip Universality, Simplicity, Profitability dan Immediacy. Penerapan QRIS diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan keterjangkauan transaksi pembayaran, mempercepat inklusi keuangan di Indonesia, memfasilitasi kemajuan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), dan pada akhirnya mendorong pembangunan ekonomi (Srikanengsih 2020). Saat ini penggunaan QRIS mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini terbukti dari data Bank Indonesia (2022) yang menyatakan bahwa awal diresmikan QRIS pada tahun 2020 hanya memiliki 5,8 juta *merchant*, kemudian pada tahun 2021 sudah memiliki 12 juta *merchant* dan angka tersebut akan bertambah terus sampai saat ini.

Peningkatan penggunaan QRIS untuk proses transaksi digital tidak lepas dari beberapa manfaatnya menurut Warjiyo selaku Gubernur Bank Indonesia yakni

efisiensi perekonomian, mempercepat keuangan inklusif, mengurangi risiko penularan Covid-19, mengurangi risiko uang palsu, dan bahkan memajukan UMKM ke depan. Kemajuan UMKM sangat penting bagi perekonomian sebuah negara, karena sebagian besar pertumbuhan ekonomi disumbang oleh UMKM.

Meningkat atau menurunnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya keterlibatan UMKM. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau yang selanjutnya kita sebut UMKM ialah suatu bentuk usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha yang biasanya bergerak dalam ruang lingkup kegiatan perdagangan yang memiliki ciri atau karakteristik yang berbeda-beda (Lestari dan Amri 2020). Kegiatan perdagangan sebelumnya telah diatur dalam Surat Al-Baqarah ayat 275 yang artinya “Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba” (Q.S Al-Baqarah: 275). Rasulullah SAW Bersabda: Emas ditukar emas, perak dengan perak, gandum dengan gandum, kurma dengan kurma, garam dengan garam, sama beratnya dan langsung diserahkan. Apabila berlain jenis, maka juallah sesuka kalian namun harus langsung diserahkan secara kontan (HR. Muslim).

Berlandaskan Undang-Undang Dasar 1945 P. 33 A. 4 menegaskan UMKM merupakan sektor swasembada perekonomian nasional mempunyai potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan individu. Menurut statistik Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini berjumlah 64,19 juta. UMKM ini memberikan kontribusi signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) negara, yakni sebesar 61,97% atau Rp8.573,89 triliun. UMKM di Indonesia mempunyai peran penting dalam perekonomian dengan menyerap 97% dari total angkatan kerja

dan meraup hingga 60,4% dari total investasi (BKPM, 2022). Banyaknya manfaat yang diberikan UMKM, sehingga perlu kebijakan yang dapat mempermudah operasional dari UMKM.

Salah satu kebijakan yang dikeluarkan pemerintah melalui Bank Indonesia menerbitkan sistem pembayaran digital yang diharapkan dapat membantu dan diminati para pelaku UMKM dalam bertransaksi. Pernyataan sebelumnya didukung Harian Jogja (2022) yang menyatakan bahwa QRIS ialah salah satu mode pembayaran yang paling diminati oleh para pelaku UMKM karena memiliki manfaat yakni kemudahan dalam pendaftaran, berguna dalam kemudahan transaksi, dan mencegah risiko peredaran uang palsu.

Penelitian yang dilakukan Aulia dan Suryanawa (2019) menyatakan terdapat 2 faktor yang mempengaruhi penggunaan *Quick Response Code* yakni kegunaan dan kemudahan, kemudian dalam penelitian ini nanti akan menambahkan variabel risiko. Penambahan variabel risiko dalam penelitian ini karena berlandaskan penjelasan Gubernur Bank Indonesia dan penelitian yang dilakukan Rohmah dan Tristiarini (2021) yang menyatakan risiko salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan *Quick Response Code*.

Penerapan QRIS mencerminkan akseptabilitas sistem pembayaran nontunai oleh konsumen. Selain itu, pandangan kegunaan para pelaku UMKM mempunyai pengaruh yang baik dan berkontribusi langsung terhadap minat mereka menggunakan metode pembayaran nontunai. Kegunaan yang dirasakan mengacu pada sejauh mana pengguna yakin bahwa penggunaan QR dapat menghemat waktu dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi prosedur pembayaran. Selain manfaat

yang dirasakan, kemudahan penggunaan suatu aplikasi atau perangkat secara signifikan mendorong adopsi Sistem Pembayaran QRIS di kalangan UMKM.

Peningkatan persepsi kemudahan penggunaan kemungkinan besar akan berdampak pada peningkatan persepsi kegunaan. Fenomena ini mungkin disebabkan oleh korelasi positif antara persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan sistem dan fasilitasi yang diberikan dalam melakukan tugas sehari-hari. Penelitian ini menyelidiki dampak kesederhanaan penggunaan Kode QR terhadap persepsi kegunaan Kode QR dalam kehidupan sehari-hari. Selain faktor kemudahan, pelaku UMKM juga mempertimbangkan unsur risiko dalam menggunakan QRIS.

Risiko mengacu pada potensi terjadinya suatu kejadian yang mungkin berdampak pada pencapaian tujuan organisasi (Irnawati 2021). Perceived risk, sebagaimana dijelaskan oleh Purwantoro (2020), mengacu pada tingkat ketidakpastian yang harus diasumsikan oleh individu ketika menggunakan teknologi tertentu. Dalam kerangka penelitian persepsi risiko, fokusnya ialah pada persepsi pengguna QRIS terhadap ketidakpastian dan konsekuensi yang terkait dengan melakukan transaksi online. Hal ini disebabkan tidak terpisahnya risiko dari penggunaan platform transaksi online. Pengguna transaksi online mungkin menghadapi banyak bahaya, termasuk potensi ancaman terhadap keamanan transaksi dan ketidakpastian mengenai barang yang dipesan.

Berlandaskan penjelasan sebelumnya, peneliti tertarik melakukan penelitian kembali dengan terinspirasi penelitian Sulfina *et al.*, (2021), adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menambahkan variabel

risiko. Penggunaan variabel risiko karena salah satu tujuan penggunaan QRIS untuk menghindari risiko uang palsu. Oleh karena itu judul dalam penelitian ini ialah **Pengaruh Kegunaan, Kemudahan, dan Risiko Terhadap Penggunaan QRIS pada pelaku UMKM.**

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang sebelumnya, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah kegunaan berpengaruh terhadap penggunaan QRIS pada pelaku UMKM?
2. Apakah kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan QRIS pada pelaku UMKM?
3. Apakah risiko berpengaruh terhadap penggunaan QRIS pada pelaku UMKM?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan agar penelitian berjalan secara efektif dan efisien. Batasan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada para pelaku UMKM di Kota Yogyakarta
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independent yang terdiri dari kegunaan, kemudahan, risiko.

1.4 Tujuan Penelitian.

Berlandaskan rumusan masalah sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh kegunaan terhadap penggunaan QRIS pada pelaku UMKM.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh kemudahan terhadap penggunaan QRIS pada pelaku UMKM.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh risiko terhadap penggunaan QRIS pada pelaku UMKM.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperkaya ilmu pengetahuan penulis serta pembaca mengenai faktor yang mempengaruhi penggunaan QRIS.
 - b. Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian berikutnya.
2. Manfaat Praktis

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk memberikan wawasan berharga bagi UMKM terkait penerapan dan penggunaan QRIS.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini ialah:

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Menjelaskan tentang kajian teori, pengembangan hipotesis dan kerangka pikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang alat penelitian, definisi operasional variabel penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, sumber dan metode pengumpulan data, pengembangan instrumen penelitian, uji kualitas data, serta teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan data umum, data penelitian, analisis data serta pembahasan

BAB V : PENUTUP

Berisi simpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian dan saran berlandaskan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Penggunaan Aplikasi

Rahman & Dewantara (2017) individu yang bertindak sebagai konsumen harus mempertimbangkan beberapa faktor ketika memutuskan untuk membeli suatu produk atau tidak. Dapat disimpulkan bahwa adanya ketertarikan terhadap seseorang menampilkan kecenderungan untuk mengarahkan perhatian pada entitas yang menawan. Pada hakikatnya minat seorang individu muncul sebagai akibat dari faktor internal dan eksternal, khususnya lingkungan sekitar dimana orang tersebut berada. Nurjanah (2020) menyatakan penggunaan uang elektronik sebagai alat pembayaran dapat memberikan manfaat yakni memberikan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan transaksi, tidak menerima uang kembalian dalam bentuk barang, dan uang elektronik juga bisa bermanfaat untuk pembayaran seperti transportasi, parkir, tol, dan lain lain. Lucky dan Malfiany (2021) menyatakan intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna dengan sistem juga dapat menampilkan kemudahan penggunaan. Sistem yang lebih sering digunakan menampilkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan, dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya.

Robaniyah dan Kurnianingsih (2021) menyatakan minat menggunakan merupakan sesuatu yang timbul setelah menerima suatu rangsangan dari mengamati sebuah produk, lalu merasa tertarik dengan produk tersebut, serta merasa ingin mempunyai produk tersebut. Ernawati dan Noersanti (2020) minat terhadap

teknologi informasi mengacu pada kecenderungan individu untuk secara konsisten terlibat dan menggunakan teknologi informasi, dengan asumsi bahwa mereka memiliki akses yang diperlukan terhadap teknologi tersebut. Menurut Kamil (2019), konsep minat tetap pada keterlibatan individu dalam suatu kegiatan, dimana perhatiannya diarahkan pada suatu barang atau subjek tertentu. Keterlibatan ini didorong oleh rasa keterpaksaan, yang mengarahkan individu untuk melakukan perilaku tertentu guna mencapai tujuan tertentu.

2.1.2 Kegunaan Aplikasi

Aplikasi Bambang *et al.*, (2020) merupakan program perangkat lunak yang dirancang untuk fungsi tertentu, seperti pemrosesan dokumen, manajemen jendela, permainan, dan tugas terkait lainnya. Sebagaimana dikemukakan oleh Santoso (2017), aplikasi mengacu pada kumpulan file yang saling berhubungan (seperti formulir, kelas, dan laporan) yang dirancang untuk menjalankan fungsi tertentu, seperti aplikasi penggajian dan aplikasi aset tetap. Istilah “aplikasi” berasal dari kata “aplikasi” itu sendiri yang berarti tindakan mengaplikasikan atau menggunakan aplikasi. Menurut Widarma dan Rahayu (2017) aplikasi mengacu pada program perangkat lunak yang telah dikembangkan sebelumnya yang dirancang untuk menjalankan perintah pengguna guna mencapai hasil yang lebih tepat dan selaras dengan tujuan aplikasi. Istilah “aplikasi” membawa konotasi pemecahan masalah melalui pemanfaatan teknik pemrosesan tertentu. Data aplikasi sering kali terdiri dari informasi yang berasal dari perhitungan yang diantisipasi atau pemrosesan data yang diprediksi.

Menurut Widarma dan Rahayu (2017), istilah “aplikasi” mengacu pada penggunaan sistem komputer, instruksi atau pernyataan yang disusun sedemikian sehingga komputer dapat memproses input menjadi output. Pengertian aplikasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Widarma dan Rahayu (2017) ialah penerapan dari rancang sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu. Aplikasi ialah suatu program komputer yang dibuat untuk mengerjakan dan melaksanakan tugas khusus dari pengguna.

Rahman dan Dewantara (2017), menyatakan pemanfaatan TIK dapat dikategorikan menjadi tiga jenis. Pertama, TIK dapat berfungsi sebagai media atau alat untuk tujuan pendidikan, khususnya sebagai sumber tambahan untuk meningkatkan kejelasan deskripsi yang disajikan. Kedua, TIK dapat berfungsi sebagai sumber informasi, memungkinkan individu mengakses dan mencari pengetahuan yang relevan. Terakhir, TIK dapat digunakan sebagai sistem pembelajaran yang komprehensif, memfasilitasi perolehan dan penyebaran konten pendidikan. Berlandaskan perspektif di atas, dapat disimpulkan bahwa keunggulan teknologi informasi (TI) terletak pada kemampuannya sebagai penyimpan informasi dan memfasilitasi pengambilan informasi yang persisten, sebagai media alat bantu yang memfasilitasi penyampaian suatu informasi agar dapat diterima dan dimengerti dengan mudah, dan sebagai pengembang keterampilan pembelajaran berbasis teknologi informasi dengan aplikasi-aplikasi kurikulum.

2.1.3 Kemudahan

Puspitasari dkk (2020) menyatakan kemudahan adalah persepsi seseorang yang merasa mudah dalam mengaplikasikan teknologi. Kemudahan dalam

penggunaan teknologi mampu membantu mengurangi usaha seseorang baik waktu maupun tenaga dan mudah mendapatkan informasi dalam melakukan pemesanan online. Puspitasari dkk (2020) kemudahan penggunaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni berfokus pada teknologi itu sendiri, reputasi akan teknologi tersebut, dan persepsi pengguna terhadap teknologi tersebut. Menurut Yogananda (2017) terdapat beberapa indikator kemudahan yakni mudah dipelajari, mudah digunakan, dan mudah didapatkan.

Tampubolon dan Prabawani (2018) menyatakan persepsi kemudahan dalam tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem tertentu bebas dari usaha. Hal yang paling penting bagi pengguna ialah jumlah usaha yang dikeluarkan untuk dikeluarkan dalam menggunakan suatu sistem. Alda dkk (2021) menyatakan indikator kegunaan aplikasi disajikan secara gamblang dan memiliki sistem yang mumpuni serta mudah dipahami. Aplikasi ini tidak memerlukan upaya kognitif yang ekstensif untuk memahami fungsinya. Konten dan formulir dalam aplikasi sangat cerdas, dan sistem selaras dengan tujuan dan desain yang dimaksudkan. Implementasinya akan memfasilitasi penggunaan yang ramah pengguna.

2.1.4 Risiko

Berliana dkk (2020) risiko ialah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Otoritas Jasa Keuangan (2016) menyatakan risiko merupakan potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa. Rahmawati & Wijayam (2019) dikatakan bahwa aplikasi apapun rentan terhadap beberapa potensi bahaya yang dapat menghambat fungsi efektifnya. Potensi bahaya dapat timbul karena berbagai

alasan, termasuk unsur internal dan eksternal yang berkaitan dengan aplikasi. Rahmawati dan Wijaya (2019) menegaskan bahwa manajemen risiko mencakup prosedur sistematis untuk mengenali, mengukur risiko, dan merumuskan pendekatan untuk mengelola aset yang tersedia secara efektif. Tujuan utama manajemen risiko ialah untuk memitigasi dan mengendalikan risiko yang ada secara efektif guna memaksimalkan kinerja dan hasil organisasi secara keseluruhan. Beberapa konsep manajemen risiko dapat diterapkan dalam konteks bisnis. Hal ini termasuk memperoleh pengetahuan komprehensif mengenai tujuan organisasi, mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat pencapaian tujuan tersebut, dan merancang pengendalian yang tepat untuk memitigasi risiko yang ada.

Supristiowadi & Sucahyo (2018) risiko mengacu pada potensi terjadinya hasil atau kerugian negatif. Konsep risiko dijabarkan, yang menampilkan bahwa risiko merupakan produk dari kemungkinan terjadinya dan besarnya kejadian yang merugikan. Menurut Supristiowadi & Sucahyo (2018) manajemen risiko ialah suatu proses yang melibatkan identifikasi, penilaian, pengendalian, dan mitigasi bahaya. Ancaman dan kerentanan merupakan faktor utama yang berkontribusi terhadap terjadinya risiko. Manajemen risiko ialah proses penting yang digunakan oleh perusahaan untuk mendeteksi dan memitigasi kemungkinan bahaya dan kerentanan. Dengan secara proaktif mengantisipasi dan mengatasi risiko-risiko ini, organisasi dapat meminimalkan potensi kerugian secara efektif. Tujuan dari manajemen risiko bukanlah untuk sepenuhnya menghilangkan risiko, namun untuk memitigasi dampaknya dengan menerapkan pengendalian yang sesuai sehingga memungkinkan perusahaan untuk menerima risiko tersebut.

2.2 Penelitian Terdahulu

Banyak beberapa penelitian terdahulu yang mencari bukti empiris mengenai penggunaan QRIS. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang dirangkum:

Penelitian yang dilakukan Giriani dan Susanti (2021) yang berjudul Pengaruh literasi keuangan, fitur layanan, dan kemudahan penggunaan terhadap penggunaan e-money. Alat Uji yang digunakan dalam penelitian Uji regresi linear berganda regresi. Temuan penelitian ini menampilkan bahwa terdapat kurangnya dampak substansial dari literasi keuangan terhadap adopsi uang elektronik. Namun, terlihat bahwa beberapa aspek seperti fitur layanan dan kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan e-money. Pada saat yang sama, penggunaan uang elektronik juga dipengaruhi secara signifikan oleh faktor-faktor seperti literasi keuangan, karakteristik layanan, dan kenyamanan penggunaan.

Penelitian yang dilakukan Sulfina *et al.*, (2021) yang berjudul Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat terhadap minat untuk menggunakan uang elektronik (SHOOPE PAY). Alat Uji yang digunakan dalam penelitian Uji regresi linear berganda regresi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pada variabel persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sebesar 0.507, variabel persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sebesar 0.444 dan memperoleh nilai koefisien determinan sebesar 86,9%.

Penelitian yang dilakukan Santika, Aliyani, dan Mintarsih (2022) yang berjudul Persepsi dan Intensi pelaku UMKM terhadap penggunaan QRIS sebagai sistem pembayaran digital di Kota Tasikmalaya. Teknik yang digunakan berupa Triangulasi data. Peneliti ini menyatakan bahwa pelaku UMKM memiliki persepsi positif meminimalisir risiko terhadap QRIS sehingga bisa membentuk intensi yang kuat bagi mereka untuk menerapkan sistem pembayaran secara digital melalui QRIS.

Penelitian yang dilakukan Aulia & Suryanawa, (2019) yang berjudul Pengaruh persepsi kegunaan dan kemudahan pada minat penggunaan Quick Respons Code dalam transaksi keuangan. Alat Uji yang digunakan dalam penelitian Uji regresi linear berganda regresi. Temuan penelitian menampilkan adanya korelasi yang signifikan antara persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan, serta korelasi signifikan antara persepsi kemudahan penggunaan dan niat untuk menggunakan. Temuan penelitian ini menampilkan bahwa tidak ada hubungan langsung yang signifikan antara persepsi kegunaan dan niat menggunakan. Selain itu, tidak ada interaksi yang signifikan antara persepsi kemudahan penggunaan dan niat untuk menggunakan ketika manfaat yang dirasakan bertindak sebagai mediator.

Penelitian yang dilakukan Rohmah & Tristiarini, (2021) yang berjudul Pengaruh sistem pembayaran E-Money dalam era digital di tengah wabah Covid-19 : Studi kasus pada masyarakat Semarang. Alat Uji yang digunakan dalam penelitian Uji regresi linear berganda regresi. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel persepsi manfaat secara parsial memiliki pengaruh baik serta signifikan

pada minat penggunaan uang elektronik, variabel persepsi kemudahan secara parsial memiliki pengaruh baik serta signifikan pada minat penggunaan uang elektronik, variabel kepercayaan dan risiko tidak berpengaruh positif serta signifikan, variabel kemudahan merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap minat menggunakan e-money di tengah wabah covid ini.

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Kegunaan Terhadap Penggunaan QRIS

Penggunaan QRIS menampilkan diterimanya metode pembayaran nontunai oleh konsumen. Selain itu, sikap para pelaku UMKM terhadap kegunaan QRIS juga berpengaruh terhadap kecenderungan mereka untuk menggunakan sistem pembayaran nontunai. Kegunaan yang dirasakan mengacu pada sejauh mana pengguna yakin bahwa penggunaan QR dapat menghemat waktu dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi prosedur pembayaran. Selain persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dalam menggunakan sebuah aplikasi atau perangkat sangat mendorong penggunaan QRIS pada UMKM. Pernyataan sebelumnya didukung oleh penelitian yang dilakukan Sulfina *et al.*, (2021); Aulia & Suryanawa, (2019); dan Rohmah & Tristiarini, (2021) menyatakan kegunaan berpengaruh positif penggunaan QRIS. Berlandaskan penjelasan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Kegunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan QRIS pada UMKM

2.3.2 Pengaruh Kemudahan Terhadap Penggunaan QRIS

Peningkatan persepsi kemudahan penggunaan akan menghasilkan peningkatan persepsi kegunaan. Persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan sistem

atau teknologi dan sedikit waktu belajar secara langsung mempengaruhi kemampuan mereka untuk terlibat secara efektif dalam tugas sehari-hari. Penelitian ini menyelidiki dampak kesederhanaan penggunaan Kode QR terhadap persepsi kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain kegunaan kemudahan, yang menjadi pertimbangan pelaku UMKM dalam menggunakan QRIS ialah risiko. Pernyataan sebelumnya didukung oleh penelitian yang dilakukan Giriani dan Susanti (2021); Sulfina *et al.*, (2021); dan Aulia & Suryanawa, (2019) menyatakan kemudahan berpengaruh positif penggunaan QRIS. Berlandaskan penjelasan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan QRIS pada UMKM

2.3.3 Pengaruh Kegunaan Terhadap Penggunaan QRIS

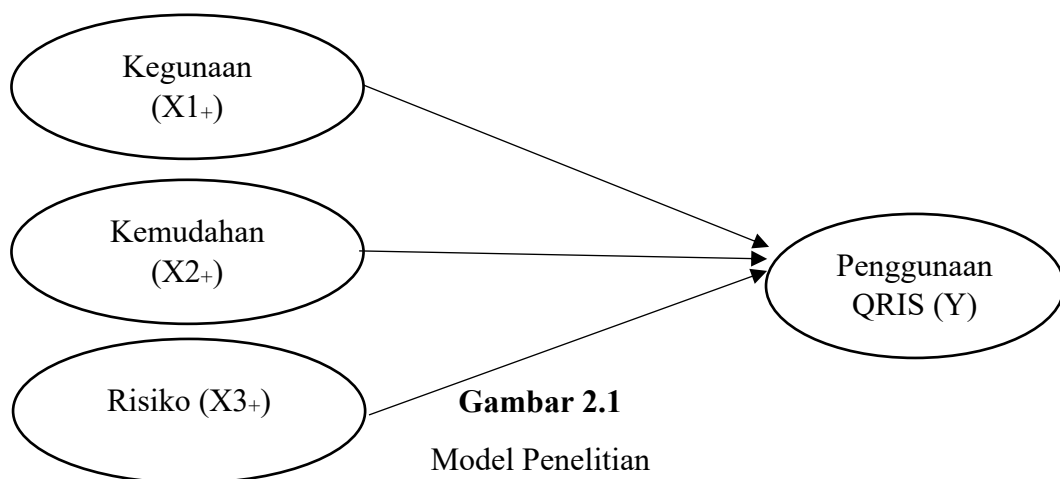
Risiko ialah kemungkinan terjadinya sebuah peristiwa yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi (Irnawati 2021). Risiko yang dirasakan, sebagaimana didefinisikan oleh Purwantoro (2020), mengacu pada tingkat ketidakpastian yang dihadapi individu saat menggunakan teknologi tertentu. Dalam bidang penelitian persepsi risiko, fokusnya ialah pada persepsi pengguna QRIS terhadap ketidakpastian dan potensi hasil yang terkait dengan keterlibatan dalam transaksi online. Hal ini disebabkan tidak terpisahnya risiko dari penggunaan platform transaksi online. Pengguna transaksi online mungkin menghadapi banyak bahaya, termasuk potensi kerentanan dalam keamanan transaksi dan ketidakpastian kualitas dan pengiriman barang yang dibeli. Penegasan pernyataan di atas diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Santika *et al.* (2022), yang menyatakan bahwa risiko mempunyai pengaruh yang merugikan

terhadap penerapan QRIS. Berlandaskan penjelasan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Risiko berpengaruh negatif terhadap penggunaan QRIS pada UMKM.

2.4 Kerangka Pemikiran

Penjelasan di atas menjelaskan adanya variabel independen dan dependen dalam penelitian ini. Tujuan utama dari kerangka konseptual ini ialah untuk memberikan gambaran komprehensif tentang keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen dalam konteks penyelidikan khusus ini:



BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Populasi Dan Sampel

Populasi ialah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang di uji. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh pelaku UMKM di Yogyakarta yang menggunakan *Quick Response Code* (QRIS). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling*, sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini ialah responden yang bertemu dan bersedia memberikan pendapatnya atas kuesioner yang diberikan (Sugiyono 2017).

Sampel ialah sebagian, atau subset (himpunan bagian), dari suatu populasi. Populasi dapat berisi data yang besar sekali jumlahnya, yang mengakibatkan tidak mungkin atau sulit dilakukan pengkajian terhadap seluruh data tersebut, sehingga pengkajian dilakukan terhadap sampel saja. Sampel minimal dalam penelitian ini sebanyak 40 orang, hal ini karena menurut Sugiyono (2017) jumlah sampel minimal didapatkan dari jumlah variabel dikalikan dengan nilai 10.

3.2 Jenis Data Dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan jenis data subjek data subjek ialah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman, karakteristik dan seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian (informan). Dengan demikian data subjek merupakan data penelitian yang diberikan oleh informan

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini data primer, data primer digunakan dalam penelitian ini karena sumber data yang didapatkan secara langsung dari responden penelitian (Jugiyanto 2017). Data primer ialah data yang secara khusus dikumpulkan untuk kebutuhan riset yang sedang berjalan

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuesioner. Sugiyono (2017) menyatakan kuesioner atau daftar isian ialah satu set pertanyaan atau pernyataan yang tersusun secara sistematis dan standar sehingga pertanyaan yang sama dapat diajukan terhadap setiap responden. Kuesioner dalam penelitian ini dibagikan secara langsung oleh peneliti kepada pelaku UMKM dari tanggal 3 April sampai dengan 12 April 2023.

3.4 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Variabel dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yakni variabel dependen dan variabel independent. Berikut definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.4.1 Definisi Operasional

3.4.1.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu minat menggunakan. Penelitian Robaniyah dan Kurnianingsih (2021) menyatakan minat menggunakan merupakan sesuatu yang timbul setelah menerima suatu rangsangan dari mengamati sebuah produk, lalu merasa tertarik dengan produk tersebut, serta merasa ingin mempunyai produk tersebut. Berikut beberapa pernyataan kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel mereplikasi penelitian Destia (2020) sebagai berikut:

1. Saya akan menggunakan transaksi *non cash* pada aplikasi dompet elektronik *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sebab meminimalisir adanya tindak kejahatan.
2. Saya akan menggunakan aplikasi dompet elektronik *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) secara teratur.
3. Saya berharap penggunaan aplikasi dompet elektronik *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) terus berlanjut di masa depan.
4. Aplikasi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sangat praktis, sehingga cocok digunakan untuk masadepan.

3.4.1.2 Variabel Independen

1. Kegunaan

Widarma dan Rahayu (2017) ialah kegunaan aplikasi ialah pernyataan yang disusun sedemikian sehingga aplikasi dapat memproses input menjadi output. Berikut beberapa pernyataan kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel kegunaan sebagai berikut:

1. Penggunaan aplikasi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) mampumenambah tingkat produktivitas saya.
Saya mampu mengerjakan dua pekerjaan secara bersama-sama
2. karena menggunakan aplikasi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS).

3. Aplikasi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) mampu meningkatkan efektivitas kinerja saya.
4. Penggunaan aplikasi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) memungkinkan saya untuk mengerjakan tugas saya menjadi lebih efisien.
5. Kinerja saya meningkat dengan adanya aplikasi *Response Code Indonesian Standard* (QRIS) .
6. Aplikasi *Response Code Indonesian Standard* (QRIS) membuat transaksi pembayaran saya menjadi lebih cepat.
7. Aplikasi *Response Code Indonesian Standard* (QRIS) dapat memberikan manfaat bagi kehidupan saya.
8. Secara keseluruhan, aplikasi *Response Code Indonesian Standard* (QRIS) memberikan manfaat bagi penggunanya.

2. Kemudahan

Puspitasari dan Aprileny (2020) adalah prespsi seseorang bergangga bahwa mudah dalam mengaplikasikan sesuatu. Berikut beberapa pernyataan kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel kemudahan sebagai berikut:

1. Sistem kerja aplikasi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) mudah saya mengerti.
2. Saya tidak merasa kesulitan saat menggunakan aplikasi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS).

3. Saya merasa aplikasi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) mudah digunakan.
4. Aplikasi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) praktis untuk digunakan
5. Aplikasi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sangat mudah untuk didapatkan.
6. Aplikasi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) dapat digunakan kapan saja.
7. Secara keseluruhan, saya merasa aplikasi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) mudah digunakan.

3. Risiko

Supristiowadi (2018) menyatakan risiko ialah kemungkinan kerugian atau kehilangan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa risiko ialah sesuatu yang merupakan perkalian antara kemungkinan terjadi dan dampak yang ditimbulkan dari sebuah kejadian yang tidak diinginkan. Berikut beberapa pernyataan kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel risiko sebagai berikut:

1. Saya merasa bahwa aplikasi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) memiliki risiko tertentu.
2. Saya pernah mengalami kerugian saat menggunakan aplikasi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS).
3. Saya merasa bahwa aplikasi *Quick Response Code Indonesian*

Standard (QRIS) menimbulkan risiko yang tinggi bagi penggunanya.

- 4 Saya merasa bahwa aplikasi *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* dapat meminimalisir risiko.

3.4.2 Pengukuran Variabel

Hasil jawaban responden atas variabel risiko dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert. Skala Likert 1 - 5 digunakan untuk mengukur respon dari responden. Skala Likert 1 - 5 digunakan untuk mengukur respon subjek ke dalam 5 poin dengan interval yang sama. Seluruh variabel (indikator) diberikan 5 alternatif jawaban, yakni: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS)

3.5 Alat Analisis Data

3.5.1 Uji Deskriptif

Uji Deskriptif dalam analisis deskriptif yakni bertujuan untuk menguji hipotesis (pernyataan sementara) dari penelitian yang bersifat deskriptif (Ghozali 2018). Uji deskriptif dalam penelitian ini bertujuan mendeskripsikan karakteristik responden dalam penelitian ini berupa jenis kelamin, umur, pendidikan, dan lainnya.

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menampilkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument penelitian (Riyanto dan Hatmawan 2020). Uji validitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan nilai r hitung dan r tabel, sehingga data dapat dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel (Ghozali 2018).

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas: Reliabilitas alat ukur ialah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya, kapanpun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama (Riyanto dan Hatmawan, 2020). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan nilai *Cronbach Alpha*, sehingga data dapat dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ (Ghozali 2018).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan dalam penelitian ini karena sebagai syarat sebelum dilakukanya uji regresi linier berganda (Ghozali 2018). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdiri dari 3 alat uji yakni uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas. Penelitian ini tidak menggunakan uji autokorelasi, karena penelitian ini tidak menggunakan data time series. Berikut uji asumsi klasik dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data ialah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak normal, sehingga pemilihan statistik dapat dilakukan dengan tepat (Riyanto dan Hatmawan 2020).. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan alat uji *One-Sampel Kolmogorovsmirnov* (Ghozali 2018), sehingga dapat dikatakan normal jika memiliki nilai *Asymp Sig* $> 0,05$ (*Alpha*).

3.5.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya kolerasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda (Duli 2019). Uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan alat uji *tolerance* dan VIF, sehingga model penelitian dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10 (Ghozali 2018).

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ialah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Duli 2019). Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan alat Uji *Glejser*, sehingga data dikatakan terbebas dari heteroskedastisitas jika memiliki nilai Signifikan > 0,05 (Ghozali 2018).

3.5.4 Uji Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan alat uji regresi linier berganda, hal ini karena penelitian ini melihat hubungan atau pengaruh variabel independen yang lebih dari satu terhadap dependen. Berlandaskan Ghozali (2018) persamaan regresi berganda dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Minat Menggunakan QRIS

a : Konstanta

β_1 - β_3 : Koefisien Regresi

X_1 : Kegunaan

X_2 : Kemudahan

X_3 : Risiko

e : *errors*

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji Determinasi R

Pramesti (2021) menyatakan uji Determinasi R digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R Square* terdapat pada tabel *model summary* yang kemudian dikalikan 100% untuk mengetahui kemampuan variabel independent dalam menjelaskan dependen (Ghozali 2018).

3.5.5.2 Uji T Parsial

Uji T Parsial digunakan untuk untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan (Nasruddin dan Paleni 2020). Uji t dalam penelitian ini menggunakan nilai signifikan t, sehingga terdapat pengaruh secara parsial jika memiliki nilai t signifikan $< 0,05$ (Ghozali 2018), begitu sebaliknya jika nilai t signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh secara parsial.

BAB IV

ANALISIS DATA

4.1 Gambaran umum obyek penelitian

Objek penelitian dilakukan di Kota Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh UMKM di Kota Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah *accidental sampling*, sehingga responden yang menjadi sampel penelitian ini ialah pelaku UMKM di Kota Yogyakarta yang bertemu dan bersedia memberikan jawaban responden. Berlandaskan teknik pengambilan sampel sebelumnya, maka didapatkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 51 pelaku UMKM di daerah Kota Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini dapatkan melalui proses pengambilan sampel sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Sampel dan Tingkat Pengembalian

Tahapan Pengambilan Sampel	Jumlah
Kuesioner Disebar	60
Kuesioner Tidak Kembali	6
Kuesioner yang tidak dapat diolah	3
Kuesioner Kembali dan di Olah	51
	Peneliti mengolah semua hasil kuesioner yang dibagikan secara langsung, hal ini karena semua pertanyaan dijawab secara keseluruhan.

Sumber: Data primer, diolah (2023)

Berlandaskan tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada 60 responden, hal ini sesuai Sugiyono (2017) sampel minimal yang harus didapatkan sebanyak 40, akan tetapi terdapat 6 kuesioner yang tidak kembali dan kuesioner yang tidak dapat diolah 3. Dari penjelasan sebelumnya,

maka dapat diketahui bahwa kuesioner yang kembali dan dapat diolah sebanyak 51 kuesioner.

4.2 Deskriptif Responden

Deskriptif responden dalam penelitian ini bertujuan menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia, pendidikan, jenis usaha, dan lama usaha. Deskriptif karakteristik responden dianalisis menggunakan nilai frekuensi dan persentase dari total responden. Deskripsi karakteristik responden dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

4.2.1 Jenis Kelamin Responden

Deskriptif jenis kelamin dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis kelamin pelaku UMKM di daerah Kota Yogyakarta yang menjadi responden. Deskriptif jenis kelamin dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Deskriptif Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki – Laki	27	52,9%
Perempuan	24	47,1%

Sumber: Data Primer, Diolah (2023)

Berlandaskan tabel 4.1 mengenai karakteristik jenis kelamin responden dapat diketahui bahwa responden berjenis kelamin laki – laki berjumlah 27 orang dengan persentase 52,9% dan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 24 orang dengan persentase 47,1%. Jadi sebagian besar pelaku UMKM di daerah Kota Yogyakarta yang menjadi responden mayoritas berjenis kelamin laki – laki.

4.2.2 Usia Responden

Deskriptif usia dalam penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan usia pelaku UMKM di daerah Kota Yogyakarta yang menjadi responden. Deskriptif usia dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Deskriptif Usia Responden

Rentang Usia	Frekuensi	Persentase
17-20 Tahun	3	5,9%
21-30 Tahun	24	47,1%
31-40 Tahun	15	29,4%
41-50 Tahun	7	13,7%
50 Tahun >	2	3,9%
Total	51	100%

Sumber: Data Primer, Diolah (2023)

Berlandaskan tabel 4.3 mengenai karakteristik usia responden dapat diketahui bahwa responden memiliki rentang usia pada 17-20 tahun berjumlah 3 orang dengan persentase 5,9%, responden memiliki rentang usia pada 21-30 tahun berjumlah 24 orang dengan persentase 47,1%, responden memiliki rentang usia pada 31-40 tahun berjumlah 15 orang dengan persentase 29,4%, responden memiliki rentang usia pada 41-50 tahun berjumlah 7 orang dengan persentase 13,7%, dan responden memiliki rentang usia pada 50 tahun > berjumlah 2 orang dengan persentase 3,9%. Jadi sebagian besar pelaku UMKM di daerah Kota Yogyakarta yang menjadi responden mayoritas memiliki rentang usia 21-30 Tahun.

4.2.3 Pendidikan Responden

Deskriptif pendidikan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan tingkat pendidikan pelaku UMKM di daerah Kota Yogyakarta yang menjadi responden. Deskriptif pendidikan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Deskriptif Pendidikan Responden

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SMP	1	2%
SMA	30	58,8%
SMK	13	25,5%
S1	7	13,7%
Total	51	100%

Sumber: Data Primer, Diolah (2023)

Berlandaskan tabel 4.4 mengenai karakteristik pendidikan responden dapat diketahui bahwa responden memiliki tingkat pendidikan SMP berjumlah 1 orang dengan persentase 2%, responden memiliki tingkat pendidikan SMA berjumlah 30 orang dengan persentase 58,8%, responden memiliki tingkat pendidikan SMK berjumlah 13 orang dengan persentase 25,5%, dan responden memiliki tingkat pendidikan S1 berjumlah 7 orang dengan persentase 13,7%. Jadi sebagian besar pelaku UMKM di daerah Kota Yogyakarta yang menjadi responden mayoritas memiliki tingkat pendidikan SMA.

4.2.4 Jenis Usaha Responden

Deskriptif jenis usaha dalam penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan jenis usaha pelaku UMKM di daerah Kota Yogyakarta yang menjadi responden.

Deskriptif jenis usaha dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Deskriptif Jenis Usaha Responden

Jenis Usaha	Frekuensi	Persentase
Fashion	1	2%
Makanan dan Minuman	30	58,8%

Teknologi Informasi	13	25,5%
Total	51	100%

Sumber: Data Primer, Diolah (2023)

Berlandaskan tabel 4.5 mengenai karakteristik jenis usaha responden dapat diketahui bahwa responden memiliki jenis usaha fashion berjumlah 1 orang dengan persentase 2%, responden memiliki jenis usaha makanan dan minuman berjumlah 30 orang dengan persentase 58,8%, dan responden memiliki jenis usaha teknologi informasi berjumlah 13 orang dengan persentase 25,5%. Jadi sebagian besar pelaku UMKM di daerah Kota Yogyakarta yang menjadi responden mayoritas memiliki jenis usaha makanan dan minuman.

4.2.5 Lama Usaha Responden

Deskriptif lama usaha dalam penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan lama usaha pelaku UMKM di daerah Kota Yogyakarta yang menjadi responden.

Deskriptif lama usaha dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Deskriptif Lama Usaha Responden

Jenis Usaha	Frekuensi	Persentase
1-5 Tahun	40	78,4%
6-10 Tahun	8	15,7%
10 Tahun >	3	5,9%
Total	51	100%

Sumber: Data Primer, Diolah (2023)

Berlandaskan tabel 4.5 mengenai karakteristik lama usaha responden dapat diketahui bahwa responden memiliki lama usaha 1-5 tahun berjumlah 40 orang dengan persentase 78,4%, responden memiliki lama usaha 6-10 tahun berjumlah 8

orang dengan persentase 15,7%, dan responden memiliki lama usaha 10 tahun > berjumlah 3 orang dengan persentase 5,9%. Jadi sebagian besar pelaku UMKM di daerah Kota Yogyakarta yang menjadi responden mayoritas memiliki lama usaha 1-5 tahun.

4.3 Uji Kualitas Data

Uji Kualitas data bertujuan untuk menghasilkan jawaban responden yang valid dan konsisten. Uji Kualitas data dalam penelitian ini terdiri dari Uji Validitas dan Uji Reliabilitas sebagai berikut:

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menampilkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument penelitian (Riyanto dan Hatmawan 2020). Uji validitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan nilai r hitung dan r tabel. Item pertanyaan dapat dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel. R hitung dalam penelitian ini didapatkan dari nilai *person correlation* hasil SPSS, sedangkan r tabel didapatkan dari $df = N - 2$; 51-2 sebesar 0,2329. Berikut hasil Uji Validitas dalam penelitian ini:

4.3.1.1 Variabel Kegunaan (X1)

Uji Validitas variabel kegunaan bertujuan untuk mengetahui variabel kegunaan menghasilkan jawaban responden yang valid. Berikut hasil Uji validitas variabel kegunaan:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Kegunaan X1

Butir Pertanyaan	R tabel	R hitung	Keterangan
Variabel Kegunaan Pertanyaan 1	0,2329	0,815	Valid

Variabel Kegunaan Pertanyaan 2	0,2329	0,692	Valid
Variabel Kegunaan Pertanyaan 3	0,2329	0,765	Valid
Variabel Kegunaan Pertanyaan 4	0,2329	0,772	Valid
Variabel Kegunaan Pertanyaan 5	0,2329	0,723	Valid
Variabel Kegunaan Pertanyaan 6	0,2329	0,778	Valid
Variabel Kegunaan Pertanyaan 7	0,2329	0,783	Valid
Variabel Kegunaan Pertanyaan 8	0,2329	0,626	Valid

Sumber: Data Primer, Diolah (2023)

Berlandaskan tabel 4.7 sebelumnya menampilkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga dapat disimpulkan untuk 8 item pertanyaan yang dipakai variabel kegunaan dikatakan valid dan dapat digunakan.

4.3.1.2 Variabel Kemudahan (X2)

Uji Validitas variabel kemudahan bertujuan untuk mengetahui variabel kemudahan menghasilkan jawaban responden yang valid. Berikut hasil Uji validitas variabel kemudahan:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan X2

Butir Pertanyaan	R tabel	R hitung	Keterangan
Variabel Kemudahan Pertanyaan 1	0,2329	0,847	Valid
Variabel Kemudahan Pertanyaan 2	0,2329	0,801	Valid
Variabel Kemudahan Pertanyaan 3	0,2329	0,880	Valid
Variabel Kemudahan Pertanyaan 4	0,2329	0,829	Valid
Variabel Kemudahan Pertanyaan 5	0,2329	0,721	Valid
Variabel Kemudahan Pertanyaan 6	0,2329	0,796	Valid
Variabel Kemudahan Pertanyaan 7	0,2329	0,898	Valid

Sumber: Data Primer, Diolah (2023)

Berlandaskan tabel 4.8 sebelumnya menampilkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga dapat disimpulkan untuk 7 item pertanyaan yang dipakai variabel kemudahan diatakan valid dan dapat digunakan.

4.3.1.3 Variabel Risiko (X3)

Uji Validitas variabel risiko bertujuan untuk mengetahui variabel risiko menghasilkan jawaban responden yang valid. Berikut hasil Uji validitas variabel risiko:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Risiko (X3)

Butir Pertanyaan	R tabel	R hitung	Keterangan
Variabel Risiko Pertanyaan 1	0,2329	0,847	Valid
Variabel Risiko Pertanyaan 2	0,2329	0,801	Valid
Variabel Risiko Pertanyaan 3	0,2329	0,880	Valid
Variabel Risiko Pertanyaan 4	0,2329	0,829	Valid

Sumber: Data Primer, Diolah (2023)

Berlandaskan tabel 4.9 sebelumnya menampilkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga dapat disimpulkan untuk 4 item pertanyaan yang dipakai variabel risiko dikatakan valid dan dapat digunakan.

4.3.1.4 Variabel Minat Menggunakan QRIS (X3)

Uji Validitas variabel risiko bertujuan untuk mengetahui variabel minat menggunakan QRIS menghasilkan jawaban responden yang valid. Berikut hasil Uji validitas variabel minat menggunakan QRIS:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Minat Menggunakan QRIS (Y)

Butir Pertanyaan	R tabel	R hitung	Keterangan
Variabel Risiko Pertanyaan 1	0,2329	0,833	Valid
Variabel Risiko Pertanyaan 2	0,2329	0,752	Valid
Variabel Risiko Pertanyaan 3	0,2329	0,893	Valid
Variabel Risiko Pertanyaan 4	0,2329	0,840	Valid

Sumber: Data Primer, Diolah (2023)

Berlandaskan tabel 4.10 sebelumnya menampilkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga dapat disimpulkan untuk 4 item pertanyaan yang dipakai variabel minat menggunakan QRIS dikatakan valid dan dapat digunakan.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat ukur untuk ketetapan atau kejegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya, kapanpun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama (Riyanto dan Hatmawan, 2020). Variabel penelitian dapat dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 dan begitu sebaliknya:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai Minimum	<i>Cronbach Alpha</i> (α)	Keterangan
Kegunaan (X1)	0,70	0,883	Reliabel
Kemudahan (X2)	0,70	0,921	Reliabel
Risiko (X3)	0,70	0,787	Reliabel
Minat Menggunakan (Y)	0,70	0,849	Reliabel

Sumber: Data Primer, Diolah (2023)

Berlandaskan tabel 4.11 sebelumnya menampilkan bahwa seluruh pernyataan yang ada pada instrument penelitian layak digunakan sebagai kuesioner untuk mengukur variabel. Pertanyaan – pertanyaan telah memenuhi persyaratan realibilitas yakni nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,70 (Ghozali, 2018).

4.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan dalam penelitian ini karena sebagai syarat sebelum dilakukanya uji regresi linier berganda (Ghozali 2018). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdiri dari 3 alat uji yakni uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas. Penelitian ini tidak menggunakan uji autokorelasi, karena penelitian ini tidak menggunakan data time series. Berikut uji asumsi klasik dalam penelitian ini sebagai berikut:

4.4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan menguji residual data berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan alat uji *One-Sampel Kolmogorovsmirnov* (Ghozali 2018), sehingga dapat dikatakan normal jika memiliki nilai *Asymp Sig* > 0,05 (*Alpha*). Berikut ialah hasil uji normalitas dalam penelitian ini:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Residual	Alpha
N	51	
Asymp. Sig (2-tailed)	0,200	0.05

Sumber: Data Primer, Diolah (2023)

Berlandaskan tabel 4.12 sebelumnya dapat diketahui bahwa nilai *Asymp.sig* (2-tailed) sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan data residual pada penelitian ini berdistribusi normal.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya kolerasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda (Duli 2019). Uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan alat uji *tolerance* dan VIF, sehingga model penelitian dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10 (Ghozali 2018). Berikut hasil Uji Multikolinearitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	Vif	Keterangan
Kegunaan (X1)	0,349	2,863	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Kemudahan (X2)	0,450	2,220	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Risiko (X3)	0,692	1,445	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data Primer, Diolah (2023)

Berlandaskan tabel 4.13 sebelumnya dapat diketahui variabel independen yakni kegunaan, kemudahan, dan risiko memiliki nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,10 dan VIF yang lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi adanya multikolinieritas pada variabel independen.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ialah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Duli 2019). Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan alat Uji *Glejser*, sehingga data dikatakan terbebas dari heteroskedastisitas jika memiliki nilai Signifikan $> 0,05$ (Ghozali 2018). Berikut hasil Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini yakni:

Tabel 4. 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Alpha	Keterangan
Kegunaan (X1)	0,799	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Kemudahan (X2)	0,086	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Risiko (X3)	0,062	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer, Diolah (2023)

Berlandaskan tabel 4.14 sebelumnya dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari nilai *alpha*. Jadi dalam penelitian ini model regresi yang digunakan tidak terjadi adanya *heterkedastisitas*.

4.5 Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan alat uji regresi linier berganda, hal ini karena penelitian ini melihat hubungan atau pengaruh variabel independen yang lebih dari satu terhadap dependen. Berikut hasil Uji Regresi Linier Berganda dalam penelitian ini yakni:

Tabel 4. 15 Hasil Regresi Berganda

Variabel	Koefisien	Signifikan	Alpha	Keputusan
Kegunaan (X1)	0,350	0,000	0,05	H ₁ didukung
Kemudahan (X2)	0,180	0,029	0,05	H ₂ didukung
Risiko (X3)	-0,222	0,047	0,05	H ₃ didukung
Variabel dependen = Minat Menggunakan QRIS				
Konstanta = 3,103				
Adjusted R square = 0,577				
F Signifikasi = 0,000				

Sumber: Data Primer, Diolah (2023)

Berlandaskan hasil pengujian tabel 4.14 sebelumnya, maka dapat dirumuskan suatu persamaan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh kegunaan, kemudahan, dan risiko terhadap minat menggunakan QRIS sebagai berikut:

$$Y = 3,103 + 0,350X_1 + 0,180X_2 - 0,222X_3$$

Y = Minat Menggunakan QRIS

α = konstanta

X₁ = Kegunaan

X₂ = Kemudahan

X₃ = Risiko

e = *Standart error*

berlandaskan persamaan regresi linear berganda diatas dapat diartikan nilai konstanta dan koefisien, sehingga ketika memiliki nilai koefisien positif akan meningkatkan dependen dan sebaliknya.

4.6 Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini bertujuan mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan dependen dan mengetahui pengaruh variabel

independent terhadap dependen baik secara parsial maupun simultan. Berikut hasil Uji Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

4.6.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pramesti (2021) menyatakan uji Determinasi R digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R Square* terdapat pada tabel *model summary* yang kemudian dikalikan 100% untuk mengetahui kemampuan variabel independent dalam menjelaskan dependen (Ghozali 2018).

Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,776 ^a	0,603	0,577
a. Predictors: (Constant), Risiko, Kemudahan, Kegunaan			

Sumber: Data Primer, Diolah (2023)

Berlandaskan tabel 4.16 sebelumnya dapat diketahui bahwa *Adjusted R-square* (koefisien Determinasi) sebesar 0,577 hal ini berarti 57,7% minat menggunakan QRIS dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel kegunaan, kemudahan, dan risiko dan sedangkan sisahnya 42,3% dijelaskan dipengaruhi oleh variabel lain.

4.6.2 Hasil Uji Secara Parsial (Uji T)

Uji T Parsial digunakan untuk untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan (Nasruddin dan Paleni 2020). Uji t dalam penelitian ini menggunakan nilai signifikan t, sehingga terdapat pengaruh secara parsial jika memiliki nilai t signifikan $< 0,05$ (Ghozali 2018), begitu sebaliknya jika nilai t signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh secara parsial. Berlandaskan hasil

pengujian tabel 4.15 sebelumnya dapat diketahui bahwa statistik t antara variabel independen dengan variabel dependen sebagai berikut:

a. Hipotesis Pertama

Variabel kegunaan (X1) memiliki nilai koefisien sebesar 0,350 dan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari *alpha* 0,05. Hal ini berarti bahwa H1 terdukung atau diterima yang artinya variabel kegunaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan QRIS.

b. Hipotesis Kedua

Variabel kemudahan (X2) memiliki nilai koefisien sebesar 0,180 dan signifikansi sebesar 0,029 lebih kecil dari *alpha* 0,05. Hal ini berarti bahwa H2 terdukung atau diterima yang artinya variabel kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan QRIS.

c. Hipotesis Ketiga

Variabel risiko (X3) memiliki nilai koefisien sebesar -0,222 dan signifikansi sebesar 0,047 lebih kecil dari *alpha* 0,05. Hal ini berarti bahwa H3 terdukung atau diterima yang artinya variabel risiko berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan QRIS.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh Kegunaan Terhadap Minat Menggunakan QRIS

Berlandaskan Hasil Pengujian Regresi Berganda didapatkan hasil H1 diterima, yang artinya kegunaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan QRIS. Kegunaan QRIS adalah keyakinan diri seseorang atau pelaku UMKM bahwa dengan menggunakan QRIS dapat menghemat waktu sehingga dapat membuat

pekerjaan berjalan dengan efektif dan efisien. Selain persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dalam menggunakan sebuah aplikasi atau perangkat sangat mendorong penggunaan QRIS pada UMKM. Hasil penelitian sebelumnya didukung oleh penelitian yang dilakukan Sulfina *et al.*, (2021); Aulia & Suryanawa, (2019); dan Rohmah & Tristiarini, (2021) menyatakan kegunaan berpengaruh positif penggunaan QRIS.

4.7.2 Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan QRIS

Berlandaskan Hasil Pengujian Regresi Berganda didapatkan hasil Ha2 diterima, yang artinya kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan QRIS. Persepsi kemudahan dalam hal ini adalah persepsi pelaku usaha mengenai aplikasi atau teknologi dapat digunakan dengan mudah, sehingga dapat membantu pekerjaan mereka. Selain kegunaan kemudahan, yang menjadi pertimbangan pelaku UMKM dalam menggunakan QRIS ialah risiko. Hasil penelitian sebelumnya didukung oleh penelitian yang dilakukan Giriani dan Susanti (2021); Sulfina *et al.*, (2021); dan Aulia & Suryanawa, (2019) menyatakan kemudahan berpengaruh positif penggunaan QRIS.

4.7.3 Pengaruh Risiko Terhadap Minat Menggunakan QRIS

Berlandaskan Hasil Pengujian Regresi Berganda didapatkan hasil Ha3 diterima, yang artinya risiko berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan QRIS. Risiko ialah kemungkinan terjadinya sebuah peristiwa yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi (Irnawati 2021). Menurut Purwantoro (2020) menyatakan bahwa persepsi resiko dalam meningkatkan penggunaan aplikasi atau teknologi, jika aplikasi atau teknologi tersebut dapat meminimalisir

resiko pekerjaan yang mereka lakukan. Kemampuan aplikasi atau teknologi meminimalisir resiko, maka dapat meningkatkan penggunaan QRIS. Hasil penelitian sebelumnya didukung oleh penelitian yang dilakukan Santika, Aliyani, dan Mintarsih (2022) menyatakan risiko berpengaruh negatif penggunaan QRIS.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan penelitian yang dilakukan mengenai faktor yang mempengaruhi pelaku UMKM tertarik menggunakan QRIS, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegunaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan QRIS pada pelaku UMKM di daerah Kota Yogyakarta, hal ini karena dengan persepsi kegunaan membuat pelaku UMKM menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien.
2. Kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan QRIS pada pelaku UMKM di daerah Kota Yogyakarta, hal ini karena persepsi kemudahan membuat pelaku UMKM beranggapan bahwa mudah dalam menggunakan QRIS..
3. Risiko berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan QRIS pada pelaku UMKM di daerah Kota Yogyakarta, hal ini karena persepsi resiko membuat pelaku UMKM dengan menggunakan QRIS dapat meminimalisir resiko.

5.2 Saran

Berlandaskan penelitian yang dilakukan, maka terdapat saran untuk penelitian berikutnya sehingga hambatan dan keurangan dalam penelitian ini dapat diminimalisir. Berikut saran dalam penelitian ini:

1. Harapannya penelitian selanjutnya tidak hanya di Kota Yogyakarta tetapi bisa dilakukan seluruh Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Penelitian berikutnya diharapkan menambahkan variabel lain seperti literasi keuangan, sehingga kemampuan variabel independent dalam menjelaskan dependen mengalami peningkatan.

5.3 Implikasi Penelitian

Implikasi merupakan suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penelitian yang dilakukan. Berikut implikasi penelitian ini:

1. Kegunaan QRIS ialah beranggapan pelaku UMKM menyelesaikan pekerjaan dengan efektif dan efisien, hal ini sesuai dengan hasil penelitian secara signifikan kegunaan merupakan faktor yang membuat pelaku UMKM menggunakan QRIS.
2. Kemudahan penggunaan QRIS berkaitan dengan mudah menggunakan pada saat transaksi, sehingga harapannya kedepannya dalam melakukan inovasi sistem QRIS tetap memperhatikan kemudahan penggunaan dalam mengaplikasikan.
3. setiap aplikasi pasti memiliki berbagai kemungkinan risiko yang dapat mengganggu, akan tetapi masih banyak pengguna yang belum memahami risiko yang didapatkan jika menggunakan QRIS dan risiko apa yang dapat diminimalisir dengan penggunaan QRIS.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Widarma. (2017). "Perancangan Aplikasi Gaji Karyawan Pada Pt. Pp London Sumatra Indonesia Tbk. Gunung Malayu Estate - Kabupaten Asahan" *Jurnal Teknologi Informasi* 1(2): 166-173.
- Alda, N., Salas, M., & Sibarani, H. J. (2021). "Pengaruh Kemudahan Penggunaan Aplikasi Online, Fitur Layanan Dan Promosi Cash Back OVO Terhadap Minat Belanja Masyarakat Di Kota Medan". *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi* 5(2): 1100–1117.
- Aulia, N., & Suryanawa, I. K. (2019). "Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Kemudahan Penggunaan Pada Minat Penggunaan Quick Response Code Dalam Transaksi Keuangan". *E-Jurnal Akuntansi* 28(3): 1749. <https://doi.org/10.24843/Eja.2019.V28.I03.P08>
- Bambang Sumantri, R. B., & Mahardika, F. (2020). Perancangan Basis Data Sistem Informasi Penjualan Barang (Studi Kasus: Minimarket “ABC” Sidareja). *Jurnal Teknologi Dan Bisnis*, 2(1), 61–68. <https://doi.org/10.37087/jtb.v2i1.16>
- Berliana, M., Sajjad, A., Salsabila, U. J., Kalista, D., Jember, U., Zidan, M., & Christian, J. (2020). Analisis Manajemen Risiko Bisnis (Studi Pada Cuanki Asoy Jember). *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* 18(1): 51–61.
- Destia, N. N. (2020). Pengaruh Youtube Vlogger Influence Dan Persepsi Konsumen Terhadap Minat Beli Generasi Z Pada Produk Kecantikan Emina Di Bandar Lampung. *Repository Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya*, 1–13.
- Ernawati, Nopy & Lina Noersanti. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi OVO. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia
- Puspitasari, Riana., & Aprileny, I. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan Aplikasi, Kualitas Pelayanan dan Promosi Terhadap Minat Beli Ulang (Studi Kasus Pada Konsumen Pelanggan Aplikasi Grab Di Pt Sido Muncul Kebon Jeruk). *Jurnal Pemasaran* 1(1): 1–15.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Girani, Aulia Puspa & Susanti. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Fitur Layanan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan *E-Money*. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 6(2): 27-37.
- Hatmawan, Aglis Andhita, & Slamet Riyanto. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan

Eksperimen. Sleman: CV Budi Utama.

- Irnawati, Jeni. (2021). *Nilai Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Contruction And Engineering Pada Bursa Efek Singapura*. Banyumas: Pena Persada.
- Jogiyanto, H. M. (2017). *Analisis dan Desain (Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis)*. Yogyakarta: Andi.
- Kamil, L. I. (2019). Pengaruh Kepercayaan, Keamanan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Untuk Menggunakan Gopay. *Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Lacky, B. K., & Malfiany, R. (2021). Di Arawang Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam) Di Indonesia Banyak Berbagai. *Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi 15(62)*: 48–56.
- Lestari, K. C. Dan A. M. A. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana Dalam UMKM)*. Sleman: Deepublish CV Budi Utama.
- Nurjanah, A. (2020). Persepsi Penggunaan OVO Terhadap Minat Dan Kepuasan Di Kalangan Mahasiswa. *Prisma 1 (2)*: 122–131.
- Rahman, A., & Dewantara, R. Y. (2017). Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Kemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Menggunakan Situs Jual Beli Online” (Studi Kasus Pada Pengguna Situs Jual Beli “Z”). *Jurnal Publish 52(1)*: 1–7.
- Rahmawati, A., & Wijaya, A. F. (2019). Analisis Risiko Teknologi Informasi Menggunakan ISO 31000 Pada Aplikasi ITOP. *Jurnal SITECH: Sistem Informasi Dan Teknologi 2(1)*: 13–20. <https://doi.org/10.24176/sitech.v2i1.3122>
- Robaniyah, L., & Kurnianingsih, H. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Ovo. *Journal IMAGE 10(1)*: 53–62.
- Rohmah, Y. M., & Tristiarini, N. (2021). Pengaruh Sistem Pembayaran E-Money Dalam Era Digital Di Tengah Wabah Covid-19 : Studi Kasus Pada Masyarakat Semarang. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak 22(1)*: 397. <https://doi.org/10.29040/Jap.v22i1.2310>.
- Santika, Alis., Ranti Aliyani, & Ria Mintarsih. (2022). Presepsi dan Intensi Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan QRIS Sebagai Sistem Pembayaran Digital di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Akuntansi, Bisnis, dan Keuangan, 2(4)*.
- Sriekaningsih, Ana. (2020). *QRIS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. ALFABETA.

- Sulfina *et al.*, Yuliniar, & Aziz, Alfida. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Intensi Untuk Menggunakan Uang Elektronik (Shopeepay). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 17.
- Supristiowadi, E., & Sucahyo, Y. G. (2018). Manajemen Risiko Keamanan Informasi Pada Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Kementerian Keuangan. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik* 3(1): 23–33. <https://doi.org/10.33105/itrev.V3i1.20>
- Widarma, Adi & Sri Rahayu. (2017). Perancangan Aplikasi Gaji Karyawan Pada PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk. Gunung Malayu Estate Kabupaten Asahan. *Jurnal Teknologi Informasi Program Studi Teknik Informatika*, Universitas Asahan, 1 (1): 2.
- Yogananda, Andrean Septa & Made Bayu Dirgantara. (2017). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Untuk Menggunakan Instrumen Uang Elektronik. *Diponegoro Journal Of Management*, 6(4), 1-7.